

**GAMBARAN PELATIHAN KETERAMPILAN OTOMOTIF DI BALAI
LATIHAN KERJA INDUSTRI (BLKI) KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
BOBBY SATRIA
04133/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

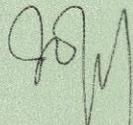
**GAMBARAN PELATIHAN KETERAMPILAN OTOMOTIF DI BALAI LATIHAN
KERJA INDUSTRI (BLKI) KOTA PADANG**

Nama : Bobby Satria
Nim/BP : 04133/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

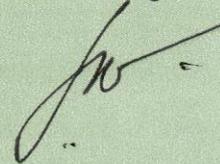
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Dra. Hj. Wirdatul 'Aini M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

Pembimbing II,



Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Gambaran Pelatihan Keterampilan Otomotif Di Balai Latihan Kerja
Industri (BLKI) Kota Padang.**

Nama : Bobby Satria

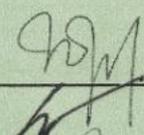
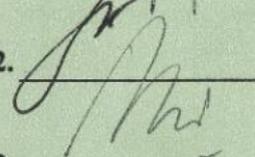
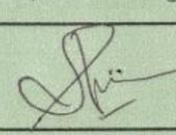
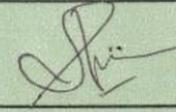
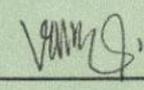
Nim/BP : 04133/2008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Setiawati, M.Si.	4. 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Pelatihan Keterampilan Otomotif Di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, januari 2015
Yang menyatakan,



Bobby Satria

ABSTRAK

Bobby Satria (04133/2008) : Gambaran Pelatihan Keterampilan Otomotif di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi karena keberhasilan para peserta setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan keterampilan otomotif dalam mendapatkan pekerjaan serta peningkatan keterampilan yang mereka dapatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pembelajaran keterampilan otomotif yang berkaitan dengan (1) materi pembelajaran, (2) metode pembelajaran, (3) sumber belajar, (4) sarana dan prasarana, dan (5) evaluasi pembelajaran di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Kota Padang.

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 32 orang. Sampel penelitian ini adalah peserta latihan keterampilan otomotif BLKI Padang sebanyak 20 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data penelitian adalah analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) materi pembelajaran keterampilan otomotif dikategorikan sangat baik, (2) penggunaan metode pembelajaran keterampilan otomotif dikategorikan sangat baik, (3) pelaksanaan pembelajaran keterampilan otomotif dari segi sumber belajar dikategorikan sangat baik, (4) sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran keterampilan otomotif dikategorikan sangat baik, dan (5) evaluasi pembelajaran keterampilan otomotif dikategorikan sangat baik. Kelima aspek penelitian ini sangat mempengaruhi peserta pelatihan di BLKI Padang dalam mendapatkan pekerjaan di berbagai bidang pekerjaan. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran: (1) Diharapkan kepada sumber belajar untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan sehingga dalam membimbing pembelajaran dapat menuju ke arah yang lebih baik lagi. (2) Diharapkan kepada instruktur pelatihan keterampilan otomotif agar lebih meningkatkan materi dan metode yang akan diberikan kepada peserta sehingga dapat memberikan penyegaran terhadap pelaksanaan pelatihan keterampilan otomotif ini. Instruktur hendaknya dapat mengembangkan materi dan metode yang diberikan sehingga sistem pembelajaran yang dilaksanakan agar dapat menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pelatihan Keterampilan Otomotif Di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Kota Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2008 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Defenisi Operasional	11
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kajian Teori	15
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisa Data	35
F. Uji Coba Instrumen	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1. Jumlah Keberhasilan BLKI Kota Padang Tahun 2013	6
2. Jumlah Populasi dan Sampel Pelatihan Otomotif BLKI Padang	34
3. Gambaran Materi Pembelajaran	40
4. Gambaran Metode Belajar	42
5. Gambaran Sumber Belajar	45
6. Gambaran Sarana dan Prasarana	48
7. Gambaran Evaluasi Pembelajaran	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1. Kerangka Konseptual	31
2. Histogram Gambaran Materi Pembelajaran	41
3. Histogram Gambaran Metode Pembelajaran	43
4. Histogram Gambaran Sumber Belajar	46
5. Histogram Gambaran Sarana dan Prasarana	49
6. Histogram Gambaran Evaluasi Pembelajaran	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	63
2. Angket Hasil Pengujian	64
3. Hasil Uji Validitas Angket	67
4. Hasil Uji Reliabilitas Angket	72
5. Hasil Angket Penelitian	73
6. Harga Kritik dari r table	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu bangsa atau masyarakat akan berhasil manakala bangsa atau masyarakat yang bersangkutan bisa membangun lebih dahulu sumber daya manusianya. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa dengan sumber daya manusia yang dikembangkan dengan baik, maka suatu bangsa atau masyarakat tersebut sebenarnya relatif miskin dari segi kekayaan alam. Bisa dikatakan bahwa keberhasilan atau gagalnya suatu pembangunan salah satunya ditentukan pada kualitas dan pembangunan sumber daya manusianya. Dalam peningkatan kemampuan dan mutu tenaga (sumber daya manusia) tersebut dapat ditempuh melalui pendidikan atau pelatihan karena sumber daya manusianya sebagai modal utama dan sebagai pengelola pembangunan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, memberikan dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Penerapan semua ketentuan dalam Undang-Undang ini diharapkan dapat mendukung segala upaya untuk memecahkan masalah pendidikan yang pada gilirannya akan dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap masalah-masalah makro bangsa Indonesia. Oleh sebab itu semua lapisan masyarakat yang terkait dengan Undang-Undang ini diharapkan dapat mendukung segala upaya untuk memecahkan masalah pendidikan yang pada gilirannya akan dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap

masalah-masalah makro bangsa Indonesia. Oleh sebab itu semua lapisan masyarakat yang terkait dengan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung baik sebagai konseptor, pengambilan kebijakan, pelaksanaan, maupun masyarakat hendaknya memiliki pemahaman yang baik terhadap isi Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, dengan kesetaraan pemahaman tersebut seluruh upaya pendidikan nasional akan mendapatkan dukungan dari segala penjurur dan hal ini akan menjamin keberhasilannya.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan biasa dilakukan melalui dua jalur yaitu jalur Pendidikan Formal dan Jalur Pendidikan Nonformal (PNF). Tetapi kita pun harus jujur dimata masyarakat terutama di kalangan masyarakat bawah, bahwa berbicara pendidikan adalah berbicara sekolah. Sedangkan jelas bahwa cakupan jalur pendidikan luar sekolah cukup luas. Pendidikan Luar Sekolah sebenarnya memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahkan program pendidikan luar sekolah, tidak mengecilkan arti pendidikan di sekolah, sekarang ini anggapan di mata masyarakat, bahwa sekolah bukan lagi “jembatan harapan” untuk masa depan karena kerancuannya dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini disatu sisi menjadikan sebuah krisis kepercayaan terhadap dunia sekolah, namun dipihak lain adalah sebuah tantangan ke depan bagi pendidikan luar sekolah untuk ikut memberikan kontribusi yang tegas dalam menangani permasalahan dunia pendidikan secara komprehensif.

Melihat kondisi tersebut salah satu permasalahan yang harus dihadapi adalah terbatasnya lapangan pekerjaan dan ketenagakerjaan yang dituntut

kemampuan yang berkualitas, dapat bersaing dalam kompetisi pasar kerja yang ada. Berkaitan dengan terbatasnya lapangan pekerjaan dan persyaratan kualitas tenaga kerja, tentunya hal ini tidak terlepas dari proses pendidikan yang dilakukan oleh suatu negara. Dalam proses pendidikan tidak boleh terlepas dari kebutuhan-kebutuhan tenaga pendidik yang berkualitas untuk meningkatkan dan memperluas bidang pendidikan keahlian yang dibutuhkan oleh berbagai sektor pembangunan yang merupakan tantangan yang dihadapi agar makin berkualitas sumber daya manusianya dalam era globalisasi. Pengembangan bidang pendidikan keahlian dapat dilaksanakan melalui pelatihan keterampilan kerja, sehingga terbentuknya tenaga-tenaga yang professional, mandiri dan beretos kerja tinggi serta produktif dan mampu terhadap pemenuhan kebutuhan pasar kerja.

Secara umum, tenaga kerja yang masuk ke dalam pasar kerja Indonesia terdiri dari: angkatan kerja yang menganggur maupun yang bekerja, atau penduduk yang masuk kembali ke dalam angkatan kerja seperti purna karya. Penyalurannya disesuaikan dengan kebutuhan serta permintaan dan disesuaikan dengan kekuatan pasar kerja yang ada.

Pendidikan dan pelatihan akan berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban misi organisasi apabila para pengelola program pelatihan memperhatikan prinsip dasar dan karakteristik kebutuhan organisasi serta kebutuhan individu atau kebutuhan masyarakat sebagai dasar pengelolaan program pelatihan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dan latihan. Selain itu output yang diharapkan dari pendidikan dan pelatihan itu pun harus dapat

mencetak lulusan yang siap guna dan tidak tergantung pada terbatasnya lapangan kerja yang ada, dengan kata lain lulusan tersebut harus siap mandiri.

Semakin canggih sistem pendidikan, semakin diperlukan para pengelola pendidikan yang profesional. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dalam masyarakat modern merupakan pengelolaan yang transparan, artinya terbuka bagi partisipasi masyarakat. Dengan demikian, ada tempat bagi perubahan dan penyesuaian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi taraf pendidikannya dan sejalan dengan itu semakin demokratis sikapnya.

Pelatihan kejuruan otomotif yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang merupakan suatu langkah penting dan perlu dilakukan dalam rangka mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga diharapkan dapat mengarungi jumlah penduduk yang dikategorikan sebagai pengangguran. Dari hasil identifikasi bahwa pelatihan keterampilan otomotif di BLKI memiliki sub bidang keterampilan Mekanik *Tune Up* Mobil Bensin yang diikuti oleh 16 peserta yang merupakan kategori masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan sub bidang keterampilan Sepeda Motor yang diikuti oleh 16 peserta yang merupakan kategori masyarakat yang belum memiliki pekerjaan.

Melalui kegiatan pelatihan keterampilan otomotif yang diselenggarakan oleh BLKI ini diharapkan dapat mengatasi ketimpangan antara keadaan yang diharapkan di masa mendatang (berkurangnya jumlah pengangguran) dengan keadaan yang diharapkan di masa mendatang. Bagi peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan diharapkan dapat mengatasi kekurangan pengetahuan dan

keterampilan yang dimiliki dengan persyaratan pengetahuan keterampilan yang harus dimiliki baik untuk bekerja dan untuk mengadakan kegiatan mandiri berupa wirausaha dan lain sebagainya.

Oleh karena itu pemberdayaan dan pemberian potensi-potensi (baik SDM maupun SDA) yang ada di masyarakat perlu digali untuk menunjang program pendidikan masyarakat. Melalui program pelatihan keterampilan otomotif akan membawa konsekuensi keharusan melakukan penguatan manajemen baik yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian program. Maka dari itu modal dasar peserta sebelum mengikuti pelatihan ini diduga kuat merupakan bagian yang turut memberikan kelancaran dalam mengikuti program pelatihan keterampilan otomotif.

Sebaik apapun manajemen program pelatihan yang disiapkan apabila tidak didukung oleh kemampuan dasar dalam aspek intelektual, emosional dan spiritual dari peserta pelatihan, maka ada kecenderungan implementasi program pelatihan keterampilan otomotif tidak akan berpengaruh banyak dalam menumbuhkan sikap kemandirian berwirausaha. Kemandirian berwirausaha memiliki aspek sikap, mental, kecakapan dan keterampilan berusaha, diaplikasikan dalam kehidupan nyata sebagai dari hasil (output) pelatihan keterampilan otomotif itu sendiri.

Observasi dan wawancara peneliti tanggal 11 Februari 2013 dengan Bapak Ir. H. Eri Bakri (Ketua Jurusan Otomotif) bahwa Lembaga BLKI Kota Padang setiap tahunnya mengalami kemajuan baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Adapun keberhasilan dari Lembaga BLKI Kota Padang ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu mengembangkan sumber

daya dan potensi peserta diklat, keberhasilan Lembaga BLKI Kota Padang dapat dilihat dari segi kualitas yaitu dari jumlah diklat yang dilaksanakan tiap tahunnya.

Keberhasilan dari pelaksanaan ini dari diklat pada lembaga BLKI Kota Padang ini adalah berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh Disnaker Kota Padang “para pekerja mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pendidikan yang didapat dari pihak lembaga Diklat pada lembaga tempatnya mengabdikan di masing-masing wilayah”. Seiring dengan hal ini keberhasilan itu pun terlihat dari informasi yang peneliti peroleh dari lembaga BLKI Kota Padang berdasarkan observasi pada tanggal 11 Februari 2013 bahwa lembaga Diklat ini telah menanamkan hal tersebut pada peserta diklat.

Kegiatan Diklat mampu bertahan dan berhasil melaksanakan proses pembelajarannya dalam pendidikan dan pelatihan yang dilakukan. Bukti keberhasilan dari Lembaga BLKI Kota Padang ini adalah para peserta Diklat yang telah selesai mengikuti pendidikan dan pelatihan di lembaga BLKI Kota Padang ini bekerja dengan baik sesuai dengan program latihan yang ditetapkan sehingga lulusan akan dapat bekerja pada perusahaan dan mandiri atau wiraswasta. Bukti keberhasilan dari Lembaga BLKI Kota Padang dapat dilihat melalui Tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Keberhasilan BLKI Kota Padang Tahun 2013

Jenis Diklat	Jumlah Peserta	Lulusan	Lulusan yang sudah bekerja
Mekanik Tune Up Mobil	16 Orang	16 Orang	11 Orang
Sepeda Motor	16 Orang	16 Orang	14 Orang
Jumlah	32 Orang	32 Orang	25 Orang

Sumber: (Instruktur Otomotif BLKI Padang)

Bukti keberhasilan BLKI Padang ditunjukkan berdasarkan Tabel 1 di atas dapat disimpulkan lebih dari separuh lulusan BLKI Padang sudah mendapatkan pekerjaan. Keberhasilan yang dicapai BLKI dalam menghasilkan lulusan yang sudah bekerja tentu saja didukung oleh gambaran BLKI itu sendiri, seperti kelengkapan sumber belajar, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, instruktur yang profesional, dan proses pembelajaran yang dilakukan.

Lembaga BLKI setiap tahunnya selalu melaksanakan Diklat berbagai jenis diklat yang sama tiap tahunnya. Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Ir. H. Eri Bakri (Ketua Jurusan Otomotif) balai latihan kerja industri pada tanggal 11 Februari 2013 diperoleh informasi bahwa berbagai Diklat yang dilaksanakan pada lembaga BLKI ini berhasil dan berjalan dengan baik. Ini dibuktikan dengan selalu terlaksananya berbagai Diklat pada lembaga ini setiap tahunnya.

Pelatihan otomotif di BLKI Padang sudah berjalan cukup baik dengan proses pembelajaran pelatihan sebagai kegiatan pembelajaran utamanya. Pelatihan otomotif pada umumnya diikuti oleh masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tapi bisa juga oleh siswa yang belum memiliki pekerjaan setelah mengikuti pendidikan formal, mereka berusaha menambah kemampuan praktek yang dirasa kurang dalam pendidikan formal. Fungsi pelatihan otomotif ini sangat strategis bagi para siswa suatu jenjang pendidikan sekolah tertentu maupun masyarakat umum untuk menambah atau melengkapi penguasaan praktek yang tidak dapat dipenuhi selama mereka mengikuti pelajaran disekolah yang mereka ikuti.

Dengan adanya pelatihan otomotif di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang ini diharapkan para warga masyarakat yang belum mendapat

pekerjaan dapat menambah keterampilan sehingga dapat bekerja di pabrik-pabrik yang ada di lingkungan ataupun di luar daerah.

Berdasarkan keberhasilan warga belajar tersebut diduga erat kaitannya dengan gambaran pelatihan keterampilan di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pembelajaran Keterampilan Otomotif di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Keberhasilan dilihat di BLKI dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas antara lain:

1. Perencanaan pelatihan otomotif yang baik di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang dan memberikan peluang kerja pada lulusan.
2. Proses pelatihan otomotif di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang sesuai dengan yang direncanakan.
3. Motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan otomotif.
4. Adanya faktor-faktor pendukung pelatihan otomotif di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang.
5. Pengelolaan pendidikan dan latihan.

Pengelolaan merupakan kegiatan atau proses mengelola pendidikan dan pelatihan sesuai dengan semestinya dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan disini merupakan kegiatan mengelola mulai dari awal kegiatan sampai akhir diklat itu sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk lebih memfokuskan penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada “Gambaran Pembelajaran Keterampilan Otomotif di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Kota Padang” dari segi materi, metode, sumber belajar, sarana dan prasarana serta evaluasi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2006: 25) “setelah masalah yang akan diteliti itu ditentukan (variabel apa saja yang akan diteliti, dan bagaimana hubungan variabel satu dengan yang lain), dan supaya masalah dapat terjawab secara akurat, maka masalah yang akan diteliti itu perlu dirumuskan secara spesifik”. Adapun masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana gambaran pembelajaran keterampilan otomotif di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan :

1. Materi pembelajaran pada pendidikan dan latihan otomotif.
2. Metode pembelajaran yang dipakai pada pendidikan dan latihan otomotif.
3. Sumber belajar yang digunakan pada pendidikan dan latihan otomotif.
4. Sarana dan prasarana pembelajaran yang dimanfaatkan pada pendidikan dan latihan otomotif.
5. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada pendidikan dan latihan otomotif.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah tentang gambaran pelatihan keterampilan otomotif di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Kota Padang, yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran materi pembelajaran pada pendidikan dan latihan otomotif?
2. Bagaimanakah gambaran metode pembelajaran pada pendidikan dan latihan otomotif?
3. Bagaimanakah gambaran sumber pembelajaran pada pendidikan dan latihan otomotif?
4. Bagaimanakah gambaran sarana dan prasarana pembelajaran pada pendidikan dan latihan otomotif?
5. Bagaimanakah gambaran evaluasi pembelajaran pada pendidikan dan latihan otomotif?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi berupa:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat untuk kepentingan teori khususnya tentang pengelolaan pelatihan sebagai salah satu unsur yang mempengaruhi dalam peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan manajemen maka pelatihan yang diselenggarakan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien serta untuk pengembangan program diklat selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam penyempurnaan pembelajaran pelatihan sehingga dapat menunjang keberhasilan penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan Otomotif di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Kota Padang.
- b. Sebagai bahan perbandingan untuk lembaga lain dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran sepanjang hayat dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai dorongan untuk melakukan studi lebih lanjut pengelolaan pelatihan di lembaga diklat lainnya dalam menunjang keberhasilan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan di lembaga masing-masing.

H. Defenisi Operasional

1. Gambaran Pelatihan

Gambaran pelatihan merupakan lukisan tentang suatu objek secara keseluruhan tentang upaya proses belajar dan berlatih yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang atau sekelompok orang, menggunakan praktek dari pada teori dan dilaksanakannya dalam waktu yang relatif singkat. . Yang dimaksud dengan gambaran dalam penelitian ini adalah lukisan bagaimana tentang pembelajaran pelatihan keterampilan otomotif pada Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Kota Padang.

a. Materi Pembelajaran

Sudjana (2005: 21) menyatakan bahwa materi pembelajaran merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran karena materi mempertimbangkan tujuan belajar. Dalam penelitian ini materi yang dimaksud adalah materi yang diberikan oleh instruktur kepada peserta pelatihan yaitu materi keterampilan otomotif berupa pengenalan komponen dasar sepeda motor yang terdiri dari sistem mesin, sistem kelistrikan dan rangka/*chassis* di BLKI Padang yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, bermanfaat, aktual, serta materi dapat memotivasi peserta pelatihan.

b. Metode Belajar

Sutikno (2009: 88) menyatakan “metode belajar adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”. Metode dalam penelitian ini adalah cara atau teknik yang digunakan oleh instruktur pada BLKI Padang dalam menyampaikan materi pembelajaran dan pelatihan kepada peserta yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan waktu pembelajaran, mudah di pahami dan bervariasi.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar menurut Sihombing (2001) adalah warga masyarakat yang memiliki kelebihan baik bidang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan mampu serta mau mengalihkan apa yang dimilikinya pada warga belajar melalui proses pembelajaran. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah instruktur/widyaiswara yaitu orang yang melaksanakan proses pembelajaran dan

pelatihan di BLKI Padang yang dapat memahami kondisi peserta didik, berpenampilan menarik, dan memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi secara rinci dan jelas pada peserta pelatihan.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat bantu yang secara langsung dalam proses pendidikan dan pelatihan, sedangkan prasarana adalah fasilitas penunjang yang diperlukan dalam proses diklat. Sarana dan prasarana yang tersedia di BLKI Padang dalam menunjang proses pendidikan dan pelatihan harus memenuhi syarat seperti kondisi nyaman, ketersediaannya cukup, serta kebersihan sarana dan prasarana terjaga dengan baik.

e. Evaluasi

Suharsimi (2004) menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Evaluasi dalam penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh instruktur pelatihan keterampilan otomotif pada BLKI Padang dalam menilai keberhasilan kegiatan pembelajaran dan pelatihan. Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan bentuk pelaksanaan evaluasi, tujuan, fungsi, serta waktu pelaksanaan evaluasi.

2. Pelatihan adalah proses kegiatan pembelajaran antara pengalaman untuk mengembangkan pola perilaku seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan atau sikap untuk mencapai standar yang diharapkan.

3. Keterampilan otomotif ialah suatu tingkat kemampuan seseorang dalam hal ini peserta didik dalam memperbaiki kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor. Dalam penelitian ini yang dimaksud keterampilan otomotif adalah suatu tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengikuti pelatihan otomotif di BLKI Padang.